



## Preferensi Pendekatan Pembelajaran Bahasa di Sekolah Dasar: Perspektif Mahasiswa Calon Guru

I Gede Wahyu Suwela Antara<sup>1\*</sup>, Ida Bagus Putrayasa<sup>2</sup>, I Nyoman Sudiana<sup>3</sup> 

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Dasar, Program Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

\*Corresponding author: [wahyu.suwela@undiksha.ac.id](mailto:wahyu.suwela@undiksha.ac.id)

### Abstrak

Mahasiswa calon guru membawa gagasan dan preferensi mereka ke dalam ruang kelas, yang dapat memengaruhi bagaimana bahasa diajarkan dan dipahami oleh generasi siswa mendatang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif mengenai preferensi mahasiswa calon guru sekolah dasar terhadap pendekatan pembelajaran bahasa. Desain penelitian *mix-methods* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *concurrent embedded mixed methods*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Pemilihan sampel ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Adapun jumlah sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini berjumlah 112 mahasiswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode non-tes dengan instrumen berbentuk kuesioner. Data dianalisis dengan menggunakan metode statistik deskriptif seperti analisis frekuensi dan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat variasi pandangan terhadap efektivitas pendekatan pembelajaran bahasa. Sementara sebagian besar mahasiswa calon guru melihat pendekatan tematik terpadu dan *whole language* sebagai yang paling efektif. Hal ini didasarkan pada potensi pendekatan tematik terpadu dan *whole language* dalam mencapai tujuan pembelajaran yang berkaitan dengan pengembangan keterampilan berbahasa secara komprehensif. Selain itu, Sebagian besar responden menyatakan kesiapan mereka dalam merancang dan mengimplementasikan metode pembelajaran bahasa berdasarkan pendekatan pilihan mereka. Penelitian ini memberikan kontribusi berharga terhadap pemahaman tentang perspektif mahasiswa calon guru serta memberikan gambaran untuk penelitian lanjutan terkait dengan pengembangan pendidikan guru yang lebih efektif.

**Kata Kunci:** Pendekatan Pembelajaran, Pembelajaran Bahasa, Calon Guru

### Abstract

*Student teachers bring their ideas and preferences into the classroom, which can influence how language is taught and understood by future generations of students. This research aims to comprehensively analyze the preferences of prospective elementary school teachers towards language learning approaches. The mixed-methods research design used in this research is concurrent embedded mixed methods. The population in this study were students of the Primary School Teacher Education study program. Sample selection was determined using purposive sampling technique. The number of samples who were respondents in this research was 112 students. Data collection in this research used a non-test method with an instrument in the form of a questionnaire. Data were analyzed using descriptive statistical methods such as frequency and percentage analysis. The research results show that there are variations in views regarding the effectiveness of language learning approaches. Meanwhile, most student teachers see integrated thematic and whole language approaches as the most effective. This is based on the potential of an integrated thematic and whole language approach in achieving learning goals related to the comprehensive development of language skills. In addition, most respondents expressed their readiness to design and implement language learning methods based on their chosen approach. This research makes a valuable contribution to the understanding of the perspectives of student teachers and provides insight into further research related to the development of more effective teacher education.*

**Keywords:** Learning Approaches, Language Learning, Prospective Teachers

#### History:

Received : August 29, 2023

Accepted : November 10, 2023

Published : November 25, 2023

**Publisher:** Undiksha Press

**Licensed:** This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 License



## 1. PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa di sekolah dasar memegang peran krusial dalam membentuk landasan pengetahuan dan keterampilan dasar berbahasa bagi siswa (Samaratungga et al., 2021; Yusnarti & Suryaningsih, 2021). Pembelajaran bahasa di sekolah dasar menjadi elemen kunci dalam pengembangan kemampuan berbahasa siswa (Ivantri, 2021; Liando, 2020). Salah satu aspek penting dalam proses pembelajaran di sekolah dasar adalah penggunaan berbagai pendekatan pembelajaran bahasa (Aisyah et al., 2020; Viora et al., 2021). Pilihan pendekatan ini dapat memengaruhi proses belajar dan perkembangan bahasa siswa secara keseluruhan (Ibda, 2022; Khoiruman, 2021; Setiawan et al., 2022). Terdapat berbagai pendekatan pembelajaran bahasa yang dapat diterapkan, dan pemilihan pendekatan tersebut dapat mempengaruhi perkembangan keterampilan berbahasa siswa (Aisyah et al., 2020; Hafidhoh, 2021). Oleh karena itu, preferensi pendekatan pembelajaran bahasa di sekolah dasar penting dieksplorasi dengan tujuan memahami dan meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa di sekolah dasar. Pemilihan pendekatan pembelajaran bahasa yang tepat di sekolah dasar adalah hal yang tidak dapat diabaikan (Elviya & Sukartiningsih, 2023; Nugrahanti et al., 2022; Syihabudin & Ratnasari, 2020). Keanekaragaman pendekatan pembelajaran bahasa memberikan ruang untuk penyesuaian dengan gaya belajar individu siswa (Fauzi & Basikin, 2020; Viora et al., 2021). Guna mencapai tujuan ini, calon guru sekolah dasar perlu memiliki pemahaman mendalam tentang berbagai pendekatan pembelajaran bahasa yang mungkin berbeda-beda di antara siswa mereka. Beberapa siswa mungkin lebih responsif terhadap pendekatan yang melibatkan interaksi sosial, sementara yang lain mungkin lebih suka pendekatan yang menekankan pada pemahaman konsep secara mendalam (Aisyah et al., 2020; Suparya, 2021).

Penelitian terdahulu tentang preferensi pendekatan pembelajaran bahasa telah memberikan pemahaman mendalam tentang keberhasilan dan kelemahan berbagai metode pembelajaran. Pendekatan seperti komunikatif, tematik, integratif, dan whole language telah menjadi fokus utama dalam literatur pendidikan (Arum & Wahyudi, 2016; Hafidhoh, 2021; Ibrahim, 2019; Suparya, 2021). Namun, belum banyak penelitian yang secara khusus mengeksplorasi perspektif mahasiswa calon guru sekolah dasar terhadap pendekatan-pendekatan ini. Pemahaman ini menjadi penting karena mahasiswa calon guru memiliki peran kunci dalam mengimplementasikan dan mengembangkan metode pembelajaran bahasa di masa depan. Pentingnya pendekatan pembelajaran bahasa di sekolah dasar tidak hanya bergantung pada praktik pengajaran saat ini tetapi juga pada perspektif dan pilihan calon guru yang akan datang. Mahasiswa calon guru membawa gagasan dan preferensi mereka ke dalam ruang kelas, yang dapat memengaruhi bagaimana bahasa diajarkan dan dipahami oleh generasi siswa mendatang. Oleh karena itu, urgensi penelitian ini adalah menggali lebih dalam pandangan mahasiswa calon guru tentang pendekatan pembelajaran bahasa dan bagaimana hal itu dapat memengaruhi metode pengajaran di sekolah dasar.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis secara komprehensif mengenai preferensi mahasiswa calon guru sekolah dasar terhadap pendekatan pembelajaran bahasa. Lebih khusus, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi mahasiswa, memahami pemahaman mahasiswa tentang keberhasilan pendekatan pembelajaran tertentu, dan mengevaluasi kesiapan mahasiswa dalam menghadapi perubahan dalam pendekatan pembelajaran bahasa. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan landasan bagi pengembangan kurikulum pendidikan guru dan praktik pengajaran yang lebih efektif di sekolah dasar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting terhadap pengembangan strategi pembelajaran bahasa yang lebih adaptif di sekolah dasar. Hasil-hasil penelitian juga dapat menjadi sumber referensi bagi institusi pendidikan guru dan pengambil kebijakan dalam merancang kurikulum yang lebih relevan dengan perkembangan kebutuhan pembelajaran bahasa di tingkat dasar.

## 2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode campuran (*mixed-methods research*) yang menggabungkan elemen kualitatif dan kuantitatif (Creswell, 2014; Sugiyono, 2014). Desain penelitian *mix-methods* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *concurrent embedded mixed methods*, data kualitatif dan kuantitatif dikumpulkan secara bersamaan tetapi dianalisis secara terpisah dan kemudian digabungkan untuk memberikan kajian yang lebih komprehensif. Dalam hal ini, data kuantitatif dan kualitatif yang digunakan tidak dalam proporsi yang berimbang (Mustaqim, 2016). Data kuantitatif dalam penelitian ini memiliki proporsi lebih banyak dibandingkan data kualitatif. Data kualitatif digunakan untuk memverifikasi dan menguatkan data kuantitatif. Penelitian ini dirancang untuk mengumpulkan data mengenai preferensi mahasiswa calon guru sekolah dasar terhadap pendekatan pembelajaran bahasa. Survei ini akan memberikan pemahaman mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan mereka, persepsi terhadap keberhasilan pendekatan pembelajaran, dan kesiapan mereka dalam mengimplementasikan pendekatan tersebut. Survei dirancang dengan pertimbangan tinjauan literatur mengenai preferensi pendekatan pembelajaran bahasa.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Ganesha. Pemilihan sampel ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Pertimbangan yang digunakan adalah mahasiswa sudah lulus pada mata kuliah Pendidikan Bahasa Indonesia di Kelas Rendah dan Pendidikan Bahasa Indonesia di Kelas Tinggi. Adapun jumlah sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini berjumlah 112 mahasiswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode non-tes dengan instrumen berbentuk kuesioner. Pernyataan dalam kuesioner mencakup aspek-aspek seperti pemahaman mahasiswa calon guru tentang berbagai pendekatan pembelajaran bahasa, pengalaman mereka dalam penerapan metode tersebut, dan persepsi terhadap efektivitas masing-masing pendekatan. Setiap pernyataan didampingi skala likert untuk mengukur tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan terhadap pernyataan tersebut.

Proses analisis data dalam penelitian ini juga dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Analisis secara kuantitatif digunakan untuk menganalisis hasil survei, dan analisis secara kualitatif digunakan untuk menganalisis hasil observasi. Data survei akan dianalisis dengan bantuan software analisis statistik, yang mencakup analisis deskriptif untuk menggambarkan hasil survei. Data observasi dianalisis dengan analisis tematik untuk mengidentifikasi pola dan tema dalam data. Hasil analisis akan digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana metakognisi diterapkan dalam konteks pembelajaran, dan bagaimana pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan kurikulum yang berlaku. Hasil analisis kualitatif dan kuantitatif kemudian akan diintegrasikan untuk dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang pandangan mahasiswa calon guru sekolah dasar terhadap pendekatan pembelajaran bahasa.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Data hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel dan grafik untuk menjelaskan distribusi hasil jawaban survei yang telah dilakukan. Data hasil survei telah dianalisis dengan teknik analisis statistik deskriptif. Hasil temuan penelitian secara lengkap disajikan sebagai berikut.

### Karakteristik Demografi Responden

Karakteristik demografi responden yang didapat berdasarkan hasil survei meliputi jenis kelamin, tahun studi, dan pengalaman mahasiswa dalam mengikuti praktik mengajar. Adapun data hasil survei mengenai karakteristik demografi responden disajikan pada [Tabel 1](#).

**Tabel 1.** Karakteristik Demografi Responden

No.	Karakteristik	f	%
1	Laki-laki	29	25.89
	Perempuan	83	74.11
	<b>Total</b>	<b>112</b>	<b>100</b>
2	Tahun I (Semester 1-2)	0	0.00
	Tahun II (Semester 3-4)	0	0.00
	Tahun III (Semester 5-6)	97	86.61
	Tahun IV (Semester 7-8)	15	13.39
	<b>Total</b>	<b>112</b>	<b>100</b>
3	Belum memiliki pengalaman	2	1.79
	1-2 kali praktik	11	9.82
	>2 kali praktik	99	88.39
	<b>Total</b>	<b>112</b>	<b>100</b>

Data hasil survei karakteristik demografi responden pada [Tabel 1](#) menunjukkan bahwa mayoritas responden merupakan mahasiswa perempuan (74.11%) dan sedang menempuh pendidikan di program studi pendidikan guru sekolah dasar pada tahun ketiga (86.61%). Selain itu, ditinjau dari pengalaman mengikuti praktik mengajar, mayoritas mahasiswa sudah mengikuti lebih dari dua kali praktik mengajar di sekolah dasar (88.39%). Karakteristik ini memberikan gambaran bahwa mayoritas mahasiswa sudah memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup mengenai kondisi pembelajaran bahasa di sekolah dasar.

### Preferensi Pendekatan Pembelajaran Bahasa

Hasil survei mengenai preferensi mahasiswa calon guru terkait dengan pendekatan pembelajaran bahasa yang paling efektif digunakan di sekolah dasar disajikan pada [Tabel 2](#).

**Tabel 2.** Preferensi Pendekatan Pembelajaran Bahasa di Sekolah Dasar

No.	Jenis Pendekatan	f	%
1	Pendekatan CBSA	2	1.79
2	Pendekatan Keterampilan Proses	9	8.04
3	Pendekatan Tematik Terpadu	45	40.18
4	Pendekatan Integratif	5	4.46
5	Pendekatan Struktural	1	0.89
6	Pendekatan Komunikatif	6	5.36
7	Pendekatan <i>Whole Language</i>	44	39.29
	<b>Total</b>	<b>112</b>	<b>100</b>

Data pada [Tabel 2](#) menunjukkan bahwa mayoritas responden memilih pendekatan tematik terpadu (40.18%) dan *whole language* (39.29%) sebagai pendekatan yang paling efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran di sekolah dasar. Hasil pertanyaan terbuka menunjukkan bahwa alasan pemilihan pendekatan tematik terpadu dan *whole language* sebagai pendekatan yang paling efektif adalah pendekatan ini membantu siswa memahami

konteks penggunaan bahasa dalam situasi nyata, meningkatkan semua aspek keterampilan berbahasa, dan mengintegrasikan kegiatan pembelajaran secara holistik.

### **Tingkat Kesiapan Calon Guru**

Hasil survei mengenai kesiapan calon guru dalam merancang dan mengimplementasikan pendekatan pembelajaran bahasa di sekolah dasar disajikan pada Tabel 3.

**Tabel 3. Tingkat Kesiapan Calon Guru**

<b>No.</b>	<b>Tingkat Kesiapan</b>	<b>f</b>	<b>%</b>
1	Sangat Siap	47	41.96
2	Siap	62	55.36
3	Cukup Siap	3	2.68
4	Kurang Siap	0	0.00
5	Tidak Siap Sama Sekali	0	0.00
<b>Total</b>		<b>112</b>	<b>100</b>

Data pada Tabel 3 menunjukkan bahwa mayoritas responden (97.32%) merasa siap atau sangat siap dalam merancang dan mengimplementasikan pendekatan pembelajaran bahasa dan mengembangkan metode pembelajaran yang sesuai dengan pendekatan yang mereka pilih. Selain itu, berdasarkan jawaban dari pertanyaan terbuka, sebagian besar responden memberikan saran mengenai perlunya pelatihan tambahan dalam mengintegrasikan teknologi terkini dalam pembelajaran bahasa. Integrasi teknologi terkini dalam pembelajaran bahasa dianggap penting dalam mendukung siswa dengan berbagai kebutuhan, serta menyelaraskan pendekatan pembelajaran dengan keberagaman siswa.

### **Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan adanya variasi pandangan terhadap efektivitas pendekatan pembelajaran bahasa di kalangan mahasiswa calon guru. Dua pendekatan yang muncul sebagai yang paling efektif adalah pendekatan tematik terpadu dan whole language. Keberhasilan kedua pendekatan ini, menurut pandangan mahasiswa calon guru, dapat diatribusikan pada kemampuan mereka dalam mencapai tujuan pembelajaran yang mencakup pengembangan keterampilan berbahasa secara komprehensif. Hasil temuan ini konsisten dengan beberapa penelitian terdahulu yang menyoroti pentingnya pengajaran bahasa yang kontekstual, interaktif, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa (Fauzi & Basikin, 2020; Yuliana et al., 2021).

Pendekatan tematik terpadu menunjukkan kemampuannya dalam mengintegrasikan pembelajaran bahasa dengan konteks tematik yang lebih luas, menciptakan pengalaman belajar yang kontekstual dan bermakna bagi siswa (Famaney & Wardani, 2021; Ridha, 2021). Sementara itu, whole language, dengan pendekatannya yang holistik terhadap pembelajaran bahasa, dianggap efektif dalam memfasilitasi pemahaman yang lebih utuh dan terpadu terhadap keterampilan berbahasa (Aisyah et al., 2020; Suparya, 2021). Pendekatan tematik terpadu berhasil memberikan gambaran menyeluruh tentang pengembangan keterampilan berbahasa. Integrasi pembelajaran bahasa dengan tema tertentu membantu siswa untuk melihat relevansi dan aplikasi bahasa dalam konteks kehidupan sehari-hari, memperkuat pemahaman mereka secara komprehensif.

Whole language, dengan pendekatannya yang holistik, memberikan pengalaman pembelajaran yang merangsang seluruh spektrum keterampilan berbahasa (Aisyah et al., 2020; Suparya, 2021). Pemahaman siswa terhadap bahasa tidak hanya terbatas pada

keterampilan membaca dan menulis tetapi juga melibatkan keterampilan mendengarkan dan berbicara. Whole language menekankan holisme dalam pembelajaran bahasa, yang berarti pengintegrasian berbagai keterampilan berbahasa dalam konteks aktivitas sehari-hari (Suparya, 2021; Viora et al., 2021). Pendidikan bahasa tidak dipisahkan menjadi komponen-komponen terpisah, tetapi diintegrasikan untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang kaya dan bermakna. Selain itu, Pendekatan whole language memberikan penekanan pada pentingnya konteks dan makna dalam pembelajaran bahasa. Siswa tidak hanya belajar aspek-aspek teknis bahasa seperti kaidah tata bahasa, tetapi juga merasakan bagaimana bahasa digunakan dalam situasi dunia nyata.

Sebagian besar responden menyatakan kesiapan mereka dalam merancang dan mengimplementasikan metode pembelajaran bahasa berdasarkan pendekatan pilihan mereka. Ini mencerminkan tingkat kesiapan para calon guru untuk menghadapi tantangan praktis dalam pengajaran bahasa di sekolah dasar. Saran yang disampaikan oleh responden menggarisbawahi pentingnya pelatihan tambahan dalam mengintegrasikan teknologi, mendukung siswa dengan kebutuhan khusus, dan mempertimbangkan keberagaman siswa dalam proses pembelajaran bahasa di sekolah dasar.

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman tentang perspektif mahasiswa calon guru terhadap pendekatan pembelajaran bahasa. Pemahaman ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan program pendidikan guru yang lebih responsif terhadap kebutuhan siswa dan dinamika pembelajaran bahasa di lingkungan sekolah dasar. Temuan ini juga membuka pintu untuk penelitian lanjutan yang dapat mengeksplorasi lebih lanjut tentang faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas kedua pendekatan tersebut, serta bagaimana implementasi praktisnya dapat ditingkatkan. Penelitian lebih lanjut dapat membahas strategi konkrit dalam menerapkan pendekatan tematik terpadu dan whole language di kelas, serta mempertimbangkan dampaknya terhadap pencapaian siswa dalam jangka panjang.

#### 4. SIMPULAN

Terdapat variasi pandangan terhadap efektivitas pendekatan pembelajaran bahasa. Sementara sebagian besar mahasiswa calon guru melihat pendekatan tematik terpadu dan whole language sebagai yang paling efektif. Hal ini didasarkan pada potensi pendekatan tematik terpadu dan *whole language* dalam mencapai tujuan pembelajaran yang berkaitan dengan pengembangan keterampilan berbahasa secara komprehensif. Selain itu, Sebagian besar responden menyatakan kesiapan mereka dalam merancang dan mengimplementasikan metode pembelajaran bahasa berdasarkan pendekatan pilihan mereka. Penelitian ini memberikan kontribusi berharga terhadap pemahaman tentang perspektif mahasiswa calon guru serta memberikan gambaran untuk penelitian lanjutan terkait dengan pengembangan pendidikan guru yang lebih efektif.

#### 5. DAFTAR RUJUKAN

- Aisyah, S., Yarmi, G., Sumantri, M. S., & Iasha, V. (2020). Kemampuan membaca permulaan melalui pendekatan whole language di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(3), 637–643. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.393>.
- Arum, T. S., & Wahyudi, W. (2016). Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Integratif Subtema Hubungan Makhluk Hidup Dalam Ekosistem Pendekatan Saintifik Untuk Kelas 5 Sd. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(3), 239. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2016.v6.i3.p239-250>.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods*

- Approaches*. SAGE Publications.
- Elviya, D. D., & Sukartiningsih, W. (2023). Penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV sekolah dasar di SDN Lakarsantri I/472 Surabaya. *Jurnal Penelitian Pgsd*, 11(8), 1–14. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/54127>.
- Famane, H. S., & Wardani, N. S. (2021). Evaluasi Pembelajaran Tematik Terpadu Daring Siswa Kelas V SD. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(2), 455–465. <https://doi.org/10.30605/jsdp.4.2.2021.1316>.
- Fauzi, C., & Basikin. (2020). The Impact of the Whole Language Approach Towards Children Early Reading and Writing in English. *JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 14(1), 87–101. <https://doi.org/10.21009/JPUD.141.07>.
- Hafidhoh, N. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar. *At-Taahdzib: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 6(1), 50–58. <http://ejournal.iaipd-nganjuk.ac.id/index.php/At-Taahdzib/article/download/205/146>.
- Ibda, H. (2022). *Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar Era Digital*. CV. Pilar Nusantara.
- Ibrahim. (2019). Pendekatan Ramah, Terbuka dan Komunikatif pada Pembelajaran Matematika di SMP. *Jurnal Mercumatika: Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 4(1), 39–46. <https://doi.org/10.26486/jm.v4i1.1160>.
- Ivantri, R. (2021). Model Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI/SD. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*, 1(2), 185–200. <https://www.ejournal.stit-alquraniyah.ac.id/index.php/jpia/article/view/29>.
- Khoiruman, M. (2021). Analisis Hambatan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Kajian Linguistik*, 9(2). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kaling/article/view/38949>.
- Liando, M. R. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD Berea Tondano. *EDU PRIMARY JOURNAL*, 1(3), 1–8. <http://ejournal.unima.ac.id/index.php/eduprimary/article/view/221>.
- Mustaqim. (2016). Metode Penelitian Gabungan Kuantitatif Kualitatif/Mixed Methods Suatu Pendekatan Alternatif. *Jurnal Intelegensia*, 04(1), 1–9.
- Nugrahanti, R., Suryadi, A., & Dewi, H. I. (2022). Studi Model Pembelajaran Konstruktivisme Berbasis Mind Mapping Untuk Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Instruksional*, 4(1). <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/instruksional/article/view/13577>.
- Ridha, M. (2021). Efektifitas Penggunaan Media Video pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 154–162.
- Samaratungga, F. M., Manik, S. R. K., & Millennium, M. N. (2021). Penggunaan Model Pembelajaran Open-Ended terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 1(4), 273–278. <https://ejournal.jendelaedukasi.id/index.php/JJP/article/view/63>.
- Setiawan, T., Sumilat, J. M., Paruntu, N. M., & Monigir, N. N. (2022). Analisis Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning dan Problem Based Learning pada Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9736–9744. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/4161>.
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suparya, I. K. (2021). Penerapan Pendekatan Whole Language dalam Pengembangan Kemampuan Berbahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar. *Wacana Akademika: Majalah Ilmiah Kependidikan*, 5(2), 121–129.

- <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/wacanaakademika/article/view/11321>.
- Syihabudin, S. A., & Ratnasari, T. (2020). Model Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)*, 2(1), 21–31. <https://belaindika.nusaputra.ac.id/article/view/26>.
- Viora, D., Wahyuningsi, E., Surya, Y. F., & Marta, R. (2021). Penerapan Pendekatan Whole Language dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9379–9386.
- Yuliana, E., Satria, T. G., & Kusnanto, R. A. B. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia SD. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(3), 203–210. <https://jurnal.itscience.org/index.php/educendikia/article/view/1356>.
- Yusnarti, M., & Suryaningsih, L. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Role Playing Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 2(3), 253–261. <http://journal.ainarapress.org/index.php/ainj/article/view/89>.